

**EVALUASI SIMPANG TIGA BERSINYAL
JALAN SUTOYO S – JALAN JAPRI ZAM-ZAM
KOTA BANJARMASIN**

HARYANI, NPM 16640023

Program Studi (S-1) Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
Email : harryani070493@gmail.com

Abstark

Kota Banjarmasin adalah salah satu kota di Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kota Banjarmasin yang dijuluki Kota Seribu Sungai ini memiliki wilayah seluas 98,46 km² yang wilayahnya merupakan delta atau kepulauan yang terdiri dari sekitar 25 buah pulau kecil (delta) Berdasarkan pengamatan di lapangan kondisi lalu lintas pada persimpangan Jalan Sutoyo S dan Jalan Japri Zam-Zam. Terutama pada jam-jam tertentu, misalnya pagi hari jam 07.00 – 08.00 WITA, siang hari jam 12.00 – 14.00 WITA, dan di sore hari jam 17.00 – 18.00 WITA, karena di jam-jam tersebut banyak orang-orang melakukan aktifitas/ kegiatan dari beberapa arah persimpangan. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa waktu hijau untuk kondisi Existing sudah tidak efektif lagi, itu dapat dilihat dari besarnya derajat kejenuhan pada lengan I dan III, melebihi batas ideal dari > 0.85 maka sangat jelas bahwa persimpangan mengalami konflik..Sedangkan waktu hijau untuk kondisi Setting, waktu yang digunakan panjang dibandingkan dengan waktu Existing. Pada kondisi Setting dapat dipastikan tidak akan terjadi konflik. Karena pada perhitungan kapasitas dan derajat kejenuhan memenuhi syarat yaitu < 0.85 .

Kata Kunci : Waktu Existing. Kondisi Setting, Simpang Tiga Bersinyal

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Berdasarkan data BPS Kota Banjarmasin tahun 2020, Kota Banjarmasin memiliki penduduk sebanyak 715.703 jiwa

Aktivitas di daerah simpang tiga bersinyal Teluk Dalam Jalan Sutoyo S dan Jalan Japri Zam-Zam, termasuk daerah yang cukup padat. Hal ini dipicu oleh penambahan volume lalu lintas, pada Jalan Sutoyo S merupakan salah satu jalan akses menuju Pelabuhan Trisakti yang sering digunakan oleh pengguna jalan seperti truck besar, tronton, bus dan pengguna jalan lainnya dan juga dilewati oleh Pelajar. Sedangkan Jalan Japri Zam-Zam juga merupakan jalan akses ke Rumah Sakit Suaka Insan.

Di sekitar kawasan jalan itu terdapat POM bensin (pertamina), mesjid, ruko, warung pinggir jalan, serta belum lagi adanya hambatan-hambatan seperti pejalan kaki dan parkir kendaraan yang mana semua itu akan mengakibatkan kegiatan lalu lintas yang cukup padat di hari-hari tertentu, dimana dampak dari keadaan lalu lintas yang cukup padat maka banyak terjadi konflik seperti kecelakaan, kemacetan, dan antrian kendaraan yang panjang. Untuk itulah perlu adanya suatu pengaturan lalu lintas untuk mengurangi hal tersebut.

- Muhammadiyah Surakarta, Surakarta Alansyah, A. A., 2005, *Rekayasa Llu Lintas*, Universitas Muhammadiyah Malang Press, Malang,
- Hastuti, Heni Wahyu. 2004. Analisis Dan Optimalisasi Simpang Tiga Bersinyal (*Studi kasus Simpang Tiga Tegalyoso Klaten*). Jurusan Teknik Sipil. Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Surakarta.Surakarta
- Hobbs, F.D.,1995, *Perencanaan Dan Teknik Lalu Lintas*, Gajdah Mada Universitas Press, Yogyakarta.
- Indriyani, Erna Tsalatsatum Dyah 2006. *Analisa arus lalu lintas pada simpang Stagger tak Bersinyal (studi kasus simpang empat tidak bersinyal barom kecil)*Juurusan Teknik Sipil. Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Julianto, Eko Nugroho. 2007 . *Analisis kinerja simpang Bersinyal , Simpang Bangkong Dan Simpang Milo Semarang*Berdasarkan Konsumsi Bahan bakar Minyak. Program Pascaserjana Univesitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Putri, Neny Meidianti. (2005). *Tugas Akhir (TA) Evaluasi Lampu lalu lintas Pada Persimpangan Di Bawah Flyover Jalan Ahmad Yani KM 3,5 Banjarmasin Kalimantan Selatan* .Politeknik Negeri Banjarmasin. Banjarmasin.
- Saipul, Anwar Marzuki. (2015). *Tugas Akhir (TA) Evaluasi Simpang Tiga Bersinyal Jalan A.yani KM 31 Guntung Payung – Jalan Karang Rejo Kota Banjarbaru*. Negeri Banjarmasin, Banjarmasin
- Saputra, Hadi. (2010). *Tugas Akhir (TA) Evaluasi Simpang Empat Bersinyal Jalan Gatot Subroto-Veteran Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan* . Politeknik Negeri Banjarmasin. Banjarmasin
- Sweroad Associated with PT. Bina Karya 1997 “*Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*” Direktorat Jenderal Bina Marga, Direktorat Bina Jalan Kota (Binkot), Jakarta